

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses untuk membuat perubahan dan pendewasaan pada diri manusia ataupun peserta didik untuk dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang ada menjalani kehidupan serta dapat meningkatkan prestasi dalam pembelajaran peserta didik (Daryanto, 2016). Sesuai dengan peraturan yang tercantum pada kurikulum merdeka belajar yang mengharuskan agar peserta didik untuk dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan bersama dengan guru yang berperan sebagai fasilitator serta motivator dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber dan media yang menarik minat peserta didik untuk belajar, sehingga guru dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan mengikuti perkembangan teknologi modern yang sudah ada. Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh (Arsyad, 2010), media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap.

Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari suatu sumber belajar secara terencana sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Arsyad, 2010).

Pendidikan di era digital saat ini semakin mengedepankan penggunaan teknologi sebagai pendukung pembelajaran. Salah satu pendekatan yang populer adalah pengembangan media pembelajaran yang menggunakan perangkat lunak e-learning. SMK Negeri 1 Lubuk Pakam sebagai lembaga pendidikan memiliki kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran teknik permesinan bubut pada kelas XI.

Pembelajaran teknik permesinan bubut merupakan mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman dan penerapan konsep teknis secara mendalam. Namun, seringkali siswa menghadapi tantangan dalam memahami dan menguasai keterampilan teknis tersebut. Media pembelajaran konvensional yang saat ini digunakan di sekolah, seperti buku teks dan gambar-gambar statis, tidak mampu menyajikan materi secara interaktif dan menarik bagi siswa (Anas et al., 2019). Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta memudahkan mereka dalam memahami konsep dan menguasai keterampilan praktis dalam teknik permesinan bubut.

Berdasarkan obeservasi peneliti yang telah dilakukan sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam bahwa peserta didik masih menggunakan sumber belajar yang berupa buku perpustakaan, LKS dan sumber dari internet, pendapat dari peserta didik dalam penggunaan sumber belajar tersebut peserta didik merasa kurang menyukai menggunakan sumber belajar tersebut, peserta didik juga berpendapat bahwa mereka menyukai bahan aja yang ditampilkan bervariasi dan menarik seperti media pembelajaran yang bersifat audio visual seperti *Lectora Inspire*, dan

peserta didik belum pernah menggunakan media pembelajaran Pemesisn bubuk dalam bentuk media pembelajaran *Lectora Inspire*. *Lectora Inspire* merupakan sebuah *software* yang digunakan dalam pembuatan presentasi dalam bidang perkantoran atau dibidang pendidikan (Astuti et al., 2019). *Lectora Inspire* ini bisa digunakan dengan cara online ataupun offline dengan mudah bisa digunakan dimana saja.

Perbedaan media *Lectora Inspire* ini dengan yang lain yaitu media pembelajaran *Lectora Inspire* dapat membuat materi dalam media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, dapat mengedit video. *Lectora Inspire* ini memiliki menu yang ada diprogram *Lectora* seperti menu *home* (*chapter, section and page*), lalu ke *design* (yang didalamnya banyak sekali pilihan template buat presentasi dan mengubah background presentasi sesuai yang kita inginkan), *insert* (didalamnya terdapat pilihan image, character, audio, video dan lainnya), dilengkapi dengan cara mengcapture didesktop yang digunakan untuk membuat foto, adanya dukungan yang terinstal langsung dilaptop ketika kita menginstal aplikasi *Lectora Inspire* berupa *flypaper*, *camtasia* dan *snagit* yang bisa digunakan untuk menggabungkan *flash*, menggabungkan video, dan gambar *screen capture*. Media ini juga dilengkapi dengan beberapa tipe soal yang disediakan disoftware *lectora* berupa hasil dan nilai diakhir pembelajaran, seperti *multiple choice, true or false, multiple response* dan lain sebagainya (Rizki, 2019).

Berkaitan dengan pentingnya suatu media dalam proses pembelajaran, sementara karena masih belum menggunakan suatu media yang dapat meningkatkan hasil dari pembelajaran maka cara yang dapat dilakukan dengan

efektif yaitu dengan mengembangkan suatu media pembelajaran untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada. Penggunaan media *Lectora Inspire* pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam masih minim digunakan oleh guru mata pelajaran padahal media *Lectora Inspire* sangat berguna untuk membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran yang bersifat praktek dan lebih mudah untuk dimengerti oleh siswa.

Dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kurangnya media yang dikembangkan pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut. Pada saat penyampaian materi pembelajaran guru tersebut hanya menggunakan buku cetak dan slide powerpoint dengan menampilkan gambar potongan yang berupa gambar diam yang tidak memperlihatkan bentuk dan tempat aslinya secara utuh dan jelas.

Pada saat melakukan kegiatan praktek peserta didik diwajibkan untuk dapat mengetahui serta mengoperasikan mesin produksi di antaranya mesin bubut yang ada di bengkel. Sebelum mengoperasikan mesin bubut peserta didik diharuskan untuk mengetahui dan menggunakan terlebih dahulu alat pelindung diri (APD) mulai dari sepatu *safety*, *wearpack* dan lainnya agar terhindar dari kecelakaan kerja (Safitri et al., 2019).

Dalam menggunakan mesin bubut terdapat hal yang harus diperhatikan dalam proses pengerjaan awal yang harus di pahami yaitu pembubutan rata, bertingkat, alur, tirus dan ulir menurut kebutuhannya masing-masing. Jika peserta didik tersebut tidak memahami bagaimana cara kerja dan tata cara mengoperasikan mesin yang akan digunakan, maka akan terjadi kesulitan pada

saat peserta didik tersebut akan menggunakan mesin bubut yang akan dioperasikan.

Permasalahan yang terjadi mengakibatkan butuhnya suatu alat ataupun media yang dapat membantu untuk menarik perhatian dan minat peserta didik untuk dapat memahami dan mengoperasikan mesin tersebut dengan mudah yang dapat memberikan contoh nyata dan efektif dalam kegiatan pembelajaran seperti dengan adanya salah satu media pembelajaran berbentuk *Lectora Inspire* yang dapat membantu peserta didik lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan serta dapat diputar kapan pun dan dimana pun dengan berulang kali sesuai dari kebutuhan pembelajaran dan peserta didik itu sendiri.

Menurut Bapak Jasman S.Pd., selaku guru pelajaran kejuruan Di SMKN 1 Lubuk Pakam, bahwa penyampaian materi Teknik pemesinan bubut kepada peserta didik saat ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi dengan menggunakan media ajar papan tulis, hal tersebut belum sesuai dengan rancangan Modul ajar. Terbatasnya media bantu ajar yang disediakan oleh pihak sekolah menjadi salah satu akibat belum tercapainya Tujuan rancangan bahan ajar daripada mata pelajaran Teknik pemesinan bubut.

Hal ini diketahui dari hasil ujian disemester Ganjil kelas XI TPM 1 SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2021/2022 dan tahun ajaran 2022/2023.

Diketahui bahwa dari 36 orang siswa hanya 15 orang yang lulus tuntas mencapai nilai diatas 75, selebihnya siswa tersebut mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pihak sekolah yaitu 75 yang diperoleh peneliti saat melakukan observasi masalah.

Tabel 1.1. Presentase hasil belajar siswa

Tahun Ajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
2021/2022	< 75	21	58%
	> 75	15	42%
2022/2023	< 75	23	64%
	> 75	13	36%

Sumber : Data Observasi di Sekolah SMK N 1 Lubuk Pakam

Berdasarkan data yang diperoleh, masih terdapat 23 orang siswa (64%) yang belum lulus pada, dengan kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran teknik pemesinan adalah 75. Maka dapat disimpulkan hasil ujian semester ganjil pada elemen teknik pemesinan bubut masih belum sesuai dengan yang di harapkan. Jika hal ini berlangsung terus-menerus maka kompetensi lulusan, terutama pada bidang pemesinan bubut akan sangat rendah. Oleh karena itu perlu mencari penyebabnya sekaligus mencari solusi agar hasil belajar meningkat dan metode yang digunakan guru dapat berpengaruh pada pembelajaran pada siswa.

Berdasarkan data diatas maka peneliti menawarkan solusi adalah dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran sebagai media bantu ajar untuk peserta didik yaitu melalui pengembangan media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire*. *Lectora Inspire* adalah salah satu perangkat lunak *e-learning* yang memiliki potensi besar dalam pengembangan media pembelajaran interaktif. Perangkat lunak ini menyediakan berbagai fitur yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti animasi, simulasi, audio, dan elemen interaktif lainnya. Dalam konteks mata pelajaran teknik permesinan bubut, *Lectora Inspire* dapat digunakan untuk membuat modul pembelajaran yang memvisualisasikan proses-proses teknis, simulasi mesin bubut, serta memungkinkan siswa berinteraksi dengan materi pembelajaran.

Melalui penggunaan *Lectora Inspire* sebagai alat pengembangan media pembelajaran, diharapkan efektivitas dan kualitas pembelajaran teknik permesinan bubut dapat ditingkatkan. Siswa akan lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar karena penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep teknis serta memiliki kesempatan untuk melatih keterampilan praktis dalam penggunaan mesin bubut. Sebagai hasilnya, diharapkan siswa dapat mencapai pencapaian pembelajaran yang lebih optimal dalam mata pelajaran ini.

Dengan mempertimbangkan tantangan pembelajaran teknik permesinan bubut, kebutuhan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan potensi *Lectora Inspire* sebagai alat pengembangan media pembelajaran, maka penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran yang menggunakan *Lectora Inspire* pada mata pelajaran teknik permesinan bubut kelas XI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran teknik permesinan bubut di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dan memberikan inspirasi bagi pengembangan media pembelajaran di lembaga pendidikan lainnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran teknik permesinan bubut di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dan memberikan inspirasi bagi pengembangan media pembelajaran di lembaga pendidikan teknik dan industri lainnya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan pedoman praktis bagi guru dan pengembang

media pembelajaran untuk memanfaatkan Lectora Inspire dalam meningkatkan pembelajaran teknik permesinan bubut.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Lectora inspire* pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut Kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, diatas dapat diidentifikasi masalah:

1. Pada saat proses pembelajaran Teknik Pemesinan Bubut siswa kurang antusias karena guru dominan menggunakan metode ceramah dari awal sampai akhir dan dibantu menggunakan media papan tulis.
2. Minat belajar siswa kurang karena metode mengajar guru yang kurang kreatif dan inovatif, sehingga berakibat keterserapan materi ajar menjadi berkurang.
3. Pada pelaksanaan pembelajaran yang berjalan, siswa sering terlihat berbicara dengan temannya, mengantuk didalam kelas, dan bermain hp.
4. Berdasarkan observasi yang dilakukan selama pembelajaran siswa juga sering melewatkan apa yang disampaikan oleh guru karena konsentrasi yang kurang baik.
5. Belum terdapat media alternatif yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah yang perlu ditetapkan agar fokus penelitian tetap terarah dan terukur. Berikut adalah batasan masalah yang dapat digunakan sebagai acuan:

1. Media yang dikembangkan berbentuk aplikasi media *Lectora Inspire*.
2. Pengembangan produk ini difokuskan pada Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) antara lain: (1) Peserta didik mampu memahami parameter – parameter pemotongan pekerjaan mesin bubut; (2) Peserta didik mampu menganalisis kecepatan putar, kecepatan potong, pemakanan dan waktu pemesinan bubut; (3) Peserta didik mampu memahami persiapan pekerjaan bubut, pembubutan untuk jenis pekerjaan tertentu, pembubutan eksentrik, pembubutan profil, pembubutan benda memanjang dengan alat bantu, pembubutan benda.
3. Penelitian hanya dilakukan terhadap siswa kelas XI jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

Dengan membatasi masalah sesuai dengan lingkup dan fokus penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan solusi yang konkret dan bermanfaat dalam meningkatkan pembelajaran teknik permesinan bubut kelas XI di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam menggunakan media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pengembangan media *Lectora Inspire* sebagai pembelajaran pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut untuk siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?
2. Bagaimana kelayakan media *Lectora Inspire* digunakan pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?
3. Bagaimana efektivitas media *Lectora Inspire* digunakan pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan media *Lectora Inspire* sebagai pembelajaran pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut untuk siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui kelayakan media *Lectora Inspire* pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
3. Menguji efektivitas penggunaan media pembelajaran menggunakan *Lectora Inspire* pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut.

Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, pengembangan media pembelajaran menggunakan *Lectora Inspire* pada mata pelajaran teknik permesinan bubut kelas XI di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa dalam bidang teknik permesinan bubut.

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian pada penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang relevan untuk peneliti yang lain, baik yang berkaitan dengan penelitian lanjutan penelitian sejenis yang memiliki sifat memperluas untuk referensi mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang “Pengembangan Media Pembelajaran *Lectora Inspire* Pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Praktis penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang ikut serta dalam proses pembelajaran.
 - a. Bagi peneliti penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan tentang mengembangkan dan cara membuat serta menggunakan media *Lectora Inspire* sebagai bekal dalam mempersiapkan diri dalam mengembangkan disiplin ilmu.
 - b. Bagi peserta didik dapat mempermudah dalam memahami materi yang disampaikan dan meningkatkan keefektifan dalam belajar.
 - c. Bagi guru media *Lectora Inspire* yang sudah valid dapat digunakan sebagai alat bantu untuk media pembelajaran pada mata pelajaran dasar teknik mesin yang dapat diterapkan disekolah.
 - d. Bagi sekolah penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan

menggunakan media *Lectora Inspire* untuk meningkatkan kualitas pendidikan disekolah pada umumnya.

1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan ini, yaitu:

1. Mudah digunakan (program harus dirancang sesederhana mungkin sehingga siswa tidak perlu computer secara khusus untuk menggunakannya).
2. Tampilan menarik sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik dalam menggunakannya.
3. Dilingkapi dengan software pendukung.
4. Dapat digunakan dikomputer dengan spesifikasi rendah untuk memudahkan penggunaannya.
5. Materi sesuai dengan kebutuhan belajar dan mudah dimengerti.
6. Media *Lectora Inspire* ini mampu melaksanakan interaksi pembelajaran yang baik, terkait hambatan belajar yang ditemui siswa.
7. Media *lectora* dapat digunakan sebagai pilihan alternatif media pembelajaran di dalam maupun luar kelas.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran *Lectora Inspire* diharapkan menjadi lebih menarik dan efisien sehingga mendorong motivasi belajar siswa. Pengembangan ini juga ditujukan untuk guru dalam menyediakan media pembelajaran berbantuan computer untuk menyampaikan materi pembelajaran.

1.9. Asumsi dan keterbatasan pengembangan

1.9.1. Asumsi Pengembangan

- a. Penggunaan media *Lectora Inspire* merupakan sarana alternative dalam mempermudah interaksi untuk mendukung kelancaran pembelajaran.
- b. Reviewer memiliki pemahaman yang sama tentang kriteria kualitas pengembangan media pembelajaran berbasis media aplikasi yang menarik.
- c. Dosen pemberi masukan dan reviewer memiliki pemahaman tentang kualitas pengembangan media *Lectora Inspire* yang baik.

1.9.2. Pembatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan media *Lectora Inspire* pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengembangan media *Lectora Inspire* pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut digunakan khusus untuk mempermudah interaksi dalam mendukung kelancaran pembelajaran.
- b. Pengembangan media *Lectora Inspire* pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut digunakan khusus siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
- c. Media pembelajaran yang dikembangkan yaitu berbasis aplikasi media *Lectora Inspire* hanya pada mata pelajaran Teknik Pemesinan bubut.